

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM “TAHU WALEK PONKQ” JEMBER

**Dian Septi, Amelia Putri Maharani, Abu Bakar Abdul Rachman Bazed,
Arya Abim Abdillah, Nurul Qomariah, Nursaid**
Universitas Muhammadiyah Jember

Email: diansepti131@gmail.com, ameliamhrn87@gmail.com,
abubzeid@gmail.com, ad342647@gmail.com, nurulqomariah@unmuhjember.ac.id,
nursaid@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Setiap usaha yang dijalani pasti terdapat persaingan untuk meningkatkan usaha. Usaha kecil, menengah atau biasa disebut UKM merupakan usaha yang mudah dijalankan bagi setiap orang yang berkeinginan melakukan usaha. Persaingan akan senantiasa ada di setiap bidang kehidupan tidak terkecuali usaha UMKM. Setiap usaha yang dijalankan pasti terdapat pesaing dan tantangan yang harus dihadapi. Untuk menghadapi persaingan dan tantangan yang terdapat pada dunia usaha maka setiap UMKM harus melakukan inovasi produk dan jasa, serta mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi. Setiap usaha yang dilakukan pasti mengandung risiko. Oleh karena itu sebagai UMKM perlu juga mengetahui apa itu manajemen risiko. Manajemen risiko diperlukan untuk mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dalam suatu usaha. Tulisan ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan risiko apa saja yang dihadapi oleh UMKM Tahu Walek “PONKQ” Jember. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif yang didapatkan dari wawancara dengan UMKM Tahu Walek “PONKQ” Jember. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM Tahu Walek PongQ Jember memiliki risiko yaitu risiko bahan baku, risiko keuangan, risiko pemasaran. tersebut. Berdasarkan analisis SWOT yang dimiliki oleh UMKM Tahu Walek PONKQ Jember maka kekuatannya adalah tahu walek ini merupakan kuliner jenis baru sehingga banyak peminatnya. Kelemahan dari usaha tahu walek ini yaitu bahan baku cepat basi jika ada sisa. Peluang dari usaha ini yaitu bisa dikembangkan ke daerah yang lebih luas lagi. Sedangkan ancaman dari usaha kuliner tahu walek ini adalah dari usaha yang sama dan juga kuliner yang berasal dari tahu juga.

Kata Kunci: Bisnis Kuliner, Manajemen Risiko, UMKM Tahu Walek.

ABSTRACT

Every business that is undertaken must have competition to increase business. Small, medium enterprises or commonly called SMEs are businesses that are easy to run for everyone who wants to do business. Competition will always exist in every area of life, including MSME businesses. Every business that is run must have competition and challenges that must be faced. To face competition and challenges in the business world, every MSME must innovate products and services, as well as develop human and technological resources. Every business that is carried out must contain risks. Therefore, as MSMEs, it is also necessary to know what risk management is. Risk management is needed to anticipate or reduce the possibility of risk occurring in a

business. This paper aims to describe the risks faced by UMKM Tahu Walek "PONKQ" Jember. The analytical method uses descriptive analysis obtained from interviews with UMKM Tahu Walek "PONKQ" Jember. The results of the analysis show that UMKM Tahu Walek PongQ Jember has risks, namely raw material risk, financial risk, marketing risk. the. Based on the SWOT analysis owned by PONKQ Jember Tahu Walek UMKM, the strength is that this tahu walek is a new type of culinary, so there are lots of devotees. The weakness of this walek tofu business is that the raw material spoils quickly if there are leftovers. The opportunity from this business is that it can be developed to a wider area. Meanwhile, the threat from the tofu walek culinary business is from the same business and the culinary originating from tofu as well.

Keywords: *Culinary Business, Risk Management, UMKM Tofu Walek.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Jember merupakan wilayah di bagian timur pulau Jawa yang memiliki jumlah UMKM mencapai 647.000 UMKM. Sudah terbukti bahwa keberadaan UMKM dapat menguatkan perekonomian suatu daerah. UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang dapat menjadi pilihan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha di sektor apapun. Sektor makanan atau kuliner menjadi pilihan bagi masyarakat di Kabupaten Jember untuk mengembangkan UMKM. Seiring dengan Kabupaten sebagai kota pendidikan maka permintaan akan produk kuliner ataupun makanan semakin meningkat. Sumbangan UMKM terhadap pendapatan daerah semakin meningkat dari tahun ketahun. Hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah UMKM yang ikut dalam persaingan bisnis di sektor apapun. Sumbangsih UMKM terhadap PDB juga meningkat sampai mencapai 60,34 persen. Dengan demikian keberadaan UMKM sangatlah berarti bagi perekonomian Indonesia. Saat ini perkembangan UMKM sangatlah signifikan dengan perkembangan jumlah penduduk di Indoneia. Bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan juga meningkat. Kebutuhan masyarakat ini bayak yang dimanfaatkan oleh UMKM untuk ikut andil dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Semakin banyak UMKM maka penyerapan tenaga kerja juga semakin besar pula. UMKM terbukti mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat baik di pedesaan dan perkotaan.

Setiap usaha pasti memiliki risiko bisnis yang harus dihadapi. Risiko bisa berasal dari dalam perusahaan dan juga berasal dari luar perusahaan. Risiko yang berasal dari dalam perusahaan bisa berupa risiko keuangan, risiko SDM dan risiko operasional, sedangkan risiko yang berasal dari luar perusahaan dapat berupa risiko pemasaran. Risiko jangan dihindari tetapi harus dihadapi dengan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh perusahaan. Semua perusahaan baik level kecil mupun besar bidang usaha dituntut agar lebih peduli akan risiko yang harus dihadapi. Risiko usaha akan selalu ada dalam setiap waktu, baik itu resiko dari luar maupun dari dalam perusahaan. Resiko usaha akan berdampak terhadap semua jenis usaha baik perusahaan kecil, menengah dan perusahaan besar (Safi'i, Widodo, and Pangastuti 2020).

Salah satu kuliner yang juga ikut dalam kancan persaingan bisnis di kota Jember adalah UMKM Tahu Walek PonkQ Jember. Bisnis Tahu Walek PonkQ aang ingin dikembangkan di kota Jember. Seorang ibu rumah tangga berhasil mengembangkan usaha tahu walek ini. Dengan ilmu akuntansi yang dimilik maka berkembanglah bisnis kliner yang bernama tahu walek ini. Ibu Inna membuka bisnis Tahu Walek PonkQ untuk ikut andil dalam bisnis kuliner. Bisnis tahu walik ini merupakan bisnis baru yang mengembangkan tahu untuk menjadi makanan cepat saji yang bergizi. Tahu walik ini merupakan inovasi dari tahu menjadi kuliner yang digemari oleh masyarakat baik

kalangan anak-anak, remaja dan dewasa. Kandungan gizi yang terkandung pada makanan tahu walik ini yang menyebabkan masyarakat langsung tertarik dengan jenis makanan baru ini. Rasa tahu walik ini memang cenderung asin dan dapat ditambahkan cabe sebagai penambah selera masyarakat akan makanan kuliner dari bahan tahu ini. Penulis tertarik pada usaha tahu walek ini karena usaha ini memiliki keunikan dalam tata cara pengolahannya. Tata cara pengolahan tahu walek ini yaitu tahu digoreng terlebih dahulu setelah masak dan mengering maka tahu harus dibalik, dimana yang berada di dalam dikeluarkan dan kemuda diisi dengan isian daging ayam atau juga ikan. Inilah yang menarik dari kuliner tahu walek ini. Setiap usaha pasti mempunyai resiko yang harus dihadapi, baik itu resiko internal dan resiko eskternal. Tujuan dari tulisan ini yaitu untuk mengidentifikasi resiko manajemen yang terjadi pada UMKM TahuWalik PONKQ Jember. Adapun resiko yang dianalisis meliputi resiko pemasaran, resiko keuangan, resiko sumberdaya manusia dan resiko keuangan.

KAJIAN TEORI

Manajemen Risiko

Manajemen risiko bisa diartikan sebagai metode untuk menganalisis risiko apa saja yang dapat terjadi pada suatu usaha dalam perusahaan (Fardiansyah 2006). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko merupakan sebuah metode yang menganalisis semua risiko pada suatu organisasi dalam rangka untuk menangani risiko. Risiko yang terjadi terbagi dalam beberapa yaitu risiko produk, risiko pasar, risiko keuangan, dan risiko operasional.

Risiko Keuangan

Salah satu risiko dalam manajemen risiko adalah risiko keuangan. Risiko keuangan dapat diartikan sebagai risiko yang dapat mempengaruhi pendapatan suatu usaha yang dihasilkan oleh perusahaan (Gallati, 2003). Risiko keuangan bisa berdampak pada modal usaha perusahaan, pendapatan yang diterima dan kerugian yang akan dialami oleh suatu usaha.

Risiko Produk

Risiko berikutnya yang terdapat dalam manajemen risiko yaitu risiko produk. Risiko produk dapat diartikan sebagai risiko yang masuk dalam risiko operasional operasional suatu perusahaan. Produk akhir dari suatu produk yang dihasilkan perusahaan bisa dikatakan sebagai sebagai risiko produk. Hal ini dikarenakan produk akhir yang dihasilkan bisa saja terjadai kerusakan atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan atau istilahnya produk cacat.

Risiko Pasar

Risiko dalam usaha pasti akan terjadi, walaupun perusahaan berusaha untuk menghindari risiko. Risiko pemasaran merupakan risiko yang berkaitan dengan bidang pemasaran. Strategi marketing mix dilakukan untuk mengurangi risiko bidang pemasaran.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilekukan oleh (Safi, Widodo, and Pangastuti 2020) dengan judul “Analisis Risiko Pada UKM Tahu Takwa Kediri Terhadap Dampak Pandemi COVID-

19” menyatakan bahwa terdapat 3 risiko yang masuk pada level tinggi yaitu penurunan jumlah pendapatan, penurunan jumlah produksi dan kenaikan harga bahan baku utama.

Penelitian dari (Santoso and Mujayana 2021) dengan judul “Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di Tengah Pandemi COVID19” menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko pada pelaku usaha madu ini merekomendasikan empat hal dengan yang menitikberatkan pada tiga hal yaitu: eliminasi, substitusi, dan administrasi.

Penelitian (Putri et al. 2023) dengan judul ”Penerapan Manajemen Resiko Pada Komputasi Awan Application of Risk Management in Cloud Computing”, menyatakan bahwa terdapat rekomendasi untuk menerapkan layanan awan pada perusahaan, pada semua unit bisnis terutama pada perusahaan besar yang telah menggunakan teknologi komputasi awan.

Penelitian (Jesslyn et al. 2022) menghasilkan bahwa UMKM Moifoods.btm tergolong efektif dalam penanganan manajemen risiko strategi dan taktis, hal ini dikarenakan dapat menerapkan solusi atas permasalahan tersebut.

Penelitian (As Sajjad et al. 2020) yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Bisnis (Studi pada Cuanki Asoy Jember) menyatakan bahwa manajemen risiko diperlukan untuk mengantisipasi risiko yang terjadi pada suatu usaha.

Penelitian (Jikrillah, Ziyad, and Stiadi 2021) yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin” menyatakan bahwa terdapat 6 risiko utama yang dihadapi UMKM antara lain: risiko modal, risiko SDM, risiko bahan baku, risiko operasional dan risiko peralatan.

Penelitian (Ardia Sari, Yuniarti, and Puspita A 2017) menyatakan bahwa risiko supply dan risiko pemasaran berada pada zona merah (high) oleh karena itu perlu respon resiko sdari berbagai unsur seperti instansi, supplier dan distributor dan pemerintah. Penelitian (Hariwibowo 2022) dengan judul “Identifikasi Risiko Usaha Pada UMKM Toko Batik” menyatakan bahwa risiko yang dihadapi oleh UMKM Batik yaitu terdapat penurunan omset merupakan risiko terbesar yang dihadapi usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Haryani, Abriyoso, and Putri 2022) dengan judul” Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kelurahan Tanjungpinang” menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor khususnya dari risiko operasional yang memungkinkan terjadinya risiko yang mana dampaknya bervariasi dimulai dari rendah, sedang, bahkan besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan pendekatan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara wawancara kepada pelaku UMKM Tahu Wale PONKQ Jember. Sumber dan metode pengumpulan data dari penelitian ini yakni metode wawancara kepada pemilik UMKM tahu walek. Risiko yang ditanyakan kepada pemilik UMKM Tahu Walek adalah risiko keuangan, risiko SDM, risiko operasional dan risiko pemasaran. Analisis SWOT juga digunakan untuk melihat hubungan analisis risiko dengan SWOT yang dimiliki oleh UMKM Tahu Walek PONKQ Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah UMKM Tahu Walek PongQ Jember

UMKM Tahu Walek PongQ Jember merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner yang didirikan pada 1 November 2013 di sebuah kompleks perumahan di Jember. Tahu Walek PongQ ini merupakan produk baru saat pertama kali ada di kota

Jember. Masyarakat biasanya selalu penasaran saat terdapat produk yang baru yang ada di pasaran. Karena di kota Jember belum ada jenis makanan seperti tahu walek ini maka Ibu Inna membuka usaha kuliner ini.

UMKM Tahu Walek PONKQ Jember ini merupakan usaha kuliner yang mencoba peruntungan di Kota Jember yang merupakan kota pendidikan. Saat mengawali usaha, maka UMKM Tahu Walek ini melakukan penjualan produk dengan membuka gerai di depan rumahnya. Dengan berlalulanya waktu dan seiring berkembangnya usaha tahu walek ini maka UMKM ini mencoba membuka mengembangkan usahanya dengan berjualan di Jalan Kalimantan. Seiring dengan perkembangan teknologi maka UMKM Tahu Walek PonkQ juga melayani masyarakat yang memesan lewat aplikasi Gojek dan Grab. Dengan demikian para pelanggan yang jauh masih dapat menikmati dengan memesan secara online.

Hasil Identifikasi Resiko

Risiko keuangan yang dihadapi oleh UMKM Tahu Walek PoknQ Jember dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Harga bahan baku mengalami kenaikan yang signifikan seiring dengan terjadinya inflasi yang ada di masyarakat; 2) sistem pencatatan untuk pengeluaran dan pemasukan keuangan masih bersifat manual dan belum memiliki catatan keuangan yang terusun rapi.

Risiko sumberdaya manusia yang dihadapi oleh UMKMT Tahu Walek PoknQ Jember dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Kurangnya tenaga kerja dapat disebabkan karena terbatasnya modal; 2) operasional masih tidak teratur; 3) tidak adanya pelatihan bagi tenaga kerja untuk menghasilkan produk yang bermutu.

Risiko produk yang dihadapi oleh UMKMT Tahu Walek PoknQ Jember dapat diuraikan sebagai berikut: 1) kemasan produk kurang menarik; 2) kuantitas produk tidak sesuai standar, risiko ini sering terjadi karena produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan hal yang diinginkan. ,

Risiko pemasaran yang dihadapi oleh UMKMT Tahu Walek PoknQ Jember dapat diuraikan sebagai berikut: 1) kurang melakukan kegiatan promosi karena keterbatasan dana; 2) tidak membuka cabang; 3) kurang melihat potensi pasar ini menyebabkan berkurangnya omzet penjualan.

Berdasarkan identifikasi resiko yang dideskripsikan oleh pemilik Tahu PonkQ Jember maka dapat disusun analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threats) atau dapat diistilahkan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Adapun kekuatan yang dimiliki oleh Tahu Walek PonkQ Jember yaitu: produknya merupakan produk hasil inovasi, bahan baku relatif mudah didapat, harga bahan tahu relatif stabil. Adapun kelemahan yang dimiliki yaitu : kurang adanya promosi, bahan cepat basi jika ada sisa, potensi pasar yang masih belum meluas. Peluang yang dimiliki oleh UMKM Tahu PonkQ Jember yaitu: merupakan produk baru yang bisa dikembangkan, membuka beberapa outlet di kawasan Jember. Ancaman yang harus dihadapi oleh UMKM Tahu Walek PonkQ Jember yaitu: usaha sejenis yang ada di kawasan Jember, maraknya produk dari bahan tahu yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis deskripsi yang dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian deskriptif ini adalah bahwa: UMKM Tahu Walek PonkQ Jember dalam melakukan kegiatan usaha berbasis kuliner menghadapi risiko bisnis yaitu:

1) kemasan produk kurang menarik; 2) masih banyak produknya yang bentuknya tidak standar; 3) kurang melakukan kegiatan promosi karena keterbatasan dana; 4) tidak membuka cabang; 5) kurang melihat potensi pasar ini menyebabkan berkurangnya omzet penjualan; 6) Kurangnya tenaga kerja dapat disebabkan karena terbatasnya modal; 7) terdapat operasional tidak teratur disebabkan tidak ada SOP yang jelas sehingga menyebabkan tidak ada konsistensi rasa dan pelayanan; 8) tidak adanya pelatihan bagi tenaga kerja untuk menghasilkan produk yang bermutu; 9) Harga bahan baku mengalami kenaikan yang signifikan seiring dengan terjadinya inflasi yang ada di masyarakat; 10) sistem pencatata untuk pengeluaran dan pemasukan keuangan masih bersifat manual dan belum memiliki catatan keuangan yang terusun rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardia Sari, Ratih, Rahmi Yuniarti, and Debrina Puspita A. 2017. "Analisa Manajemen Risiko Pada Industri Kecil Rotan Di Kota Malang." *Journal of Industrial Engineering Management* 2(2): 39.
- As Sajjad, Mudrika Berliana, Salsabila Dea Kalista, Mualif Zidan, and Johan Christian. 2020. "Analisis Manajemen Risiko Bisnis." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 18(1): 51. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/18123/8446>.
- Fardiansyah, Tedy. 2006. *Refleksi Dan Strategi Penerapan Manajemen Risiko Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Gallati, Reto. 2003. *Risk Management & Capital Adequacy*. New York: McGraw Hill International.
- Hariwibowo, Ignatius Novianto. 2022. "Identifikasi Risiko Usaha Pada UMKM Toko Batik." *Jurnal Atma Inovasia* 2(3): 262–68.
- Haryani, Dwi Septi, Octojaya Abriyoso, and Anggia Sekar Putri. 2022. "Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kelurahan Tanjungpinang Barat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(2): 1513.
- Jesslyn, Jesslyn et al. 2022. "Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies UMKM Moifoods . Btm." *Jurnal Mirai Management* 7(3): 245–54. <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/1074/528>.
- Jikrillah, Sufi, Muhammad Ziyad, and Doni Stiadi. 2021. "Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin." *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)* 9(2): 134–41.
- Maulana, Dicky, and Leny Suzan. 2021. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan UMKM Tahu Sumedang Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sumedang Periode 2016-2020." In *E-Proceeding of Management*, Jakarta: Telkom University, 4838–46.
- Putri, Novianti Indah et al. 2023. "Penerapan Manajemen Resiko Pada Komputasi Awan Application of Risk Management in Cloud Computing." *Tematik Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (E-Journal)* 9(2): 144–51. <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/1074/528>.
- Safi'i, Imam, Silvi Rushanti Widodo, and Ria Lestari Pangastuti. 2020. "Analisis Risiko Pada UKM Tahu Takwa Kediri Terhadap Dampak Pandemi COVID-19." *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* 9(2): 107–14.
- Safi, Imam, Silvi Rushanti Widodo, and Ria Lestari Pangastuti. 2020. "Analisis Risiko Pada UKM Tahu Takwa Kediri Terhadap Dampak Pandemi COVID-19." *Jurnal*

- Rekayasa Sistem Industri* 9(2): 107–14.
<https://journal.unpar.ac.id/index.php/jrsi/article/view/4003>.
- Santoso, Rudi, and Marya Mujayana. 2021. “Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu Di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Di Tengah Pandemi COVID19.”
Jurnal Nusantara Aplikasi 6(1): 74–85.
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/15643/2005>.